



PEMINAT SEDIKIT, OTOMOTIF DITIADAKAN Pemkot Buka 20 Jenis Pelatihan Kerja

YOGYA (KR) - Memasuki awal tahun, Pemkot kembali membuka pendaftaran untuk 20 jenis pelatihan kerja. Seluruh jenis pelatihan tersebut disesuaikan dengan usulan dari wilayah agar tepat sasaran dan kebutuhan. Sebagian besar juga sama tahun lalu lantaran peminatnya cukup banyak.

"Tapi ada satu jenis pelatihan yang tahun ini ditiadakan, yakni otomotif karena peminatnya sangat sedikit. Sudah kami evaluasi, dan setiap tahun peminatnya selalu berkurang," ungkap Kepala Seksi Pengembangan dan Pelatihan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya, Thissani Indian Musi, Minggu (21/1).

Beberapa jenis pelatihan tersebut di antaranya pembuatan kue, setir mobil dan fasilitasi SIMA, tata boga, tata rias kecantikan, Spa therapist, travel agent, front office, satpam, menjahit dasar dan lanjutan, dan lainnya. Setiap jenis pelatihan dibuka untuk 20 peserta dalam satu angkatan.

Thissani Indian Musi menjelaskan, pendaftaran peserta akan dilayani pada 29 Januari 2018 di Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi kompleks Balaikota Yogya. Pendaftaran otomatis akan ditutup jika kuota su-

dah terpenuhi. "Jenis pelatihan yang nonformal seperti perhotelan, satpam, front office dan lainnya akan diteruskan dengan pemagangan di dunia usaha. Tapi untuk informal, harapan kami bisa membuka usaha secara mandiri," imbuhnya.

Dari 20 jenis pelatihan, yang paling banyak diminati ialah setir mobil dan SIMA. Oleh karena itu, tahun ini akan dibuka hingga enam angkatan dengan total peserta 120 orang. Sedangkan jenis pelatihan yang baru dibuka tahun ini ialah tata rias khusus karakter wajah. Jenis pelatihan tersebut sengaja dibuka lantaran hampir setiap wilayah di Kota Yogya selalu ada kegiatan yang mendatangkan massa. Sehingga, harapannya di tiap wilayah ada yang mampu melakoni make up artist.

Kendati demikian, Thissani Indian Musi, berharap warga Kota Yogya tidak pilih-pilih dalam mengikuti pelatihan. Terutama pada bidang tertentu yang sudah terjalin pemagangan dengan dunia kerja seperti front office, bengkel mobil, retail maupun cleaning service. "Bidang-bidang itu membutuhkan banyak SDM, namun selama ini justru diisi oleh warga luar kota. Padahal pelatihannya gratis dan arahnya pada penempatan kerja," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005